

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Kontrasepsi

a. Pengertian kontrasepsi

Kontrasepsi adalah alat atau obat yang salah satunya upaya untuk mencegah kehamilan atau tidak ingin menambah keturunan. Cara kerja kontrasepsi yaitu mencegah ovulasi, mengentalkan lender serviks dan membuat rongga inding rahim yang tidak siap menerima pembuahan dan menghalangi bertemunya sel telur dengan sel sperma (Kasim & Muchtar, 2019).

b. Tujuan menggunakan kontrasepsi

Tujuan menggunakan kontrasepsi adalah mengatur pendewasaan perkawinan, mengatur kehamilan dan kelahiran, memelihara kesehatan ibu dan anak, dan peningkatan ketahanan, kesejahteraan keluarga (Rusmin et al., 2019)

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan metode kontrasepsi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan mudah menerima informasi mengenai KB. Pendidikan sangat penting untuk mendapatkan informasi, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup seseorang (Syukaisih, 2015)

b. Pengetahuan

Pengetahuan sangat penting dalam pemilihan kontrasepsi, karena seseorang yang kurang pengetahuan tidak bisa memilih jenis-jenis kontrasepsi. Sehingga seseorang tersebut memilih kontrasepsi seperti kebanyakan yang dipakai orang lain (Syukaisih, 2015)

c. Usia

Usia dapat mempengaruhi dalam pemilihan kontrasepsi, klien yang menjadi akseptor KB sebagian besar berusia sekitar 16-35 tahun (Syukaisih, 2015)

2. Kontrasepsi Hormonal

a. Pengertian

Kontrasepsi Hormonal merupakan metode kontrasepsi yang dapat mencegah kehamilan karena mengandung *estrogen* dan *progesterone* (Zettira & Nisa, 2015). Kontrasepsi hormonal termasuk dalam metode kontrasepsi afektif, kontrasepsi hormonal adalah suatu alat atau obat kontrasepsi yang bertujuan untuk mencegah kehamilan dimana yang akan mengubah produksi hormon pada tubuh wanita dalam konsepsi (Saswita, 2017)

b. Jenis-jenis kontrasepsi hormonal

1. Kontrasepsi suntik adalah salah satu metode kontrasepsi efektif yang populer, kontrasepsi hormonal selain pil dan implant. Kontrasepsi ini meliputi kontrasepsi suntik progestin dan kontrasepsi suntik kombinasi. Kontrasepsi suntik ini memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kekurangan dari kontrasepsi suntik 3 bulan adalah terganggunya pola haid seperti amenorea, muncul bercak (*spotting*), terlambat kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian dan peningkatan berat badan. Sedangkan kontrasepsi suntik 1 bulan memiliki kekurangan seperti efek samping menstruasi tidak lancar, sakit kepala, tidak aman bagi ibu menyusui, terlambat kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian dan peningkatan. Jumlah orang yang menggunakan kontrasepsi suntik di Indonesia sebesar 47,54% (Qomariah & Sartika, 2019)
2. Kontrasepsi Pil adalah metode yang efektif untuk mencegah kehamilan dan salah satu metode yang paling disukai karena

kesuburan langsung kembali bila penggunaan dihentikan. Ada dua macam kontrasepsi pil, yaitu: pil kombinasi dan pil progesterin. Kegagalan kontrasepsi pil oral kombinasi dapat disebabkan karena kurangnya kepatuhan dalam mengkonsumsi pil tersebut. Kepatuhan diartikan sebagai sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan, sedangkan dalam teori sudah dijelaskan bagaimana cara pemakaian pil oral kombinasi harus diminum setiap hari dan sebaiknya pada saat yang sama. Jika pasien patuh, maka ia akan minum pil tersebut setiap hari pada saat yang sama sesuai anjuran profesional kesehatan (Anna, Artathi, & Retnowati, 2015)

3. Kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device* atau alat kontrasepsi dalam Rahim) adalah alat kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam rongga rahim, dan terbuat dari plastik yang fleksibel. Beberapa jenis IUD dililit tembaga bercampur perak, bahkan ada yang disisipi hormon progeteron. IUD yang bertembaga dapat di pakai selama 10 tahun. Cara kerja dari alat kontrasepsi tersebut adalah terutama mencegah sperma dan ovum bertemu, walaupun IUD membuat sperma sulit masuk ke dalam alat reproduksi perempuan dan memungkinkan untuk mencegah implantasi telur dalam uterus (Kasim & Muchtar, 2019)
4. Kontrasepsi implant adalah suatu alat kontrasepsi yang disusupkan dibawah kulit, biasanya dilengan bagian atas. Implant mengandung levonogestrel, keuntungan dari mrtode ini tahan sampai lima tahun, setelah kontrasepsi diambil kesuburan akan kembali dengan segera. Efek samping dari pemakaian kontrasepsi implant ini yaitu peningkatan berat badan karena hormon yang terkandung dapat merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus (Larasati, 2017)

c. Macam-macam kontrasepsi

Menurut (Zettira & Nisa, 2015) macam-macam kontrasepsi sebagai berikut :

1. Kontrasepsi pil

a. Pengertian

metode yang efektif untuk mencegah kehamilan dan salah satu metode yang paling disukai karena kesuburan langsung kembali bila penggunaan dihentikan. Cara kerjanya yaitu mencegah ovulasi, mengurangi dan mengentalkan jumlah lendir servik sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma, menjadikan selaput lendir rahim tipis dan atropi, menghambat transportasi gamet dan tuba.

b. Jenis kontrasepsi pil

Menurut (Nani, 2018) Pil KB harus dikonsumsi secara rutin setiap hari, selama 21- 35 hari dalam 1 siklus dan berkelanjutan, sesuai dengan jenis pil KB yang dikonsumsi. Perlu diingat, wajib untuk mengonsumsi pil KB secara rutin tanpa ada yang terlewat, agar efektivitasnya tetap terjaga dalam mencegah kehamilan. Jenis-jenis kontrasepsi pil :

1. Pil kombinasi

Pil KB kombinasi ini merupakan gabungan dari macam-macam hormone buatan antara lain yaitu estrogen dan progesterone, kemudian membuat ovarium mengeluarkan sel telurnya. Kondisi seperti ini mencegah bertemunya sel telur dan sel sperma. Tidak semua wanita bisa menggunakan Pil Kombinasi seperti halnya wanita yang memiliki masalah kesehatan. Masalah kesehatan dapat dilihat sebagai berikut :

a. Menderita hepatitis

b. Menderita penyakit seperti pembekuan darah

c. Menderita gejala stroke

d. Menderita diabetes.

2. Mini Pil

Mini pil ini hanya mengandung progestin saja dan tidak mengandung sehingga ini lebih aman bagi wanita yang tidak cocok dengan pil kombinasi. Adapun ketentuan wanita yang tidak boleh mengonsumsi mini pil ini adalah sebagai berikut :

a. Hamil atau sudah diduga hamil

b. Mengalami perdarahan pervagina

c. Menderita atau mempunyai riwayat kanker payudara

d. Menderita mioma uterus

e. Menderita stroke

c. Keuntungan

Menurut Nani (2018) ketentuan menggunakan kontraasepsi jenis pil:

1. Pil Kombinasi

Pemakaian Pil kombinasi ini cukup efektif, frekuensi koitus tidak perlu diatur, siklus haid jadi teratur dan keluhan-keluhan dismenorea yang primer menjadi berkurang atau hilang sama sekali.

2. Mini Pil

Mini pil baik dikonsumsi oleh ibu menyusui karena tidak mengandung zat yang menyebabkan pengurangan produksi ASI. Mini pil ini dikonsumsi mulai hari pertama sampai hari kelima masa haid/mentrusasi. Mini pil tidak mengganggu hubungan seksual, nyaman dan mudah digunakan, mengurangi nyeri haid, serta kesuburan cepat kembali.

d. Kerugian dan efek samping

Menurut Nani (2018) kerugian menggunakan kontrasepsi jenis pil:

1. Pil Kombinasi

Kerugian dari Pil Kombinasi ini yaitu harus dikonsumsi setiap hari, dan menimbulkan efek samping yang bersifat sementara seperti mual-muntah, payudara nyeri, sakit kepala.

2. Mini Pil

Kerugian dari Mini Pil ini dapat menyebabkan gangguan haid, resiko kehamilan ektopik cukup tinggi apabila mengonsumsi satu pil saja menjadi kegagalan yang lebih besar dan peningkatan atau penurunan berat badan.

2. Kontrasepsi suntik

a. Pengertian

Kontrasepsi suntik adalah alat kontrasepsi yang disuntikkan ke dalam tubuh kemudian masuk ke pembuluh darah dan diserap oleh tubuh berguna untuk mencegah kehamilan (Qomariah & Sartika, 2019)

b. Jenis kontrasepsi suntik

Menurut (Qomariah & Sartika, 2019) beberapa jenis kontrasepsi suntik sebagai berikut :

1. Suntik 1 bulan (*Cyclofem*)

Kontrasepsi suntik 1 bulan ini mengandung hormon *Medroxy progesterone Acetate* (hormon progestin) dan *Estradiol Cypionate* (hormon estrogen). Komposisi hormon dan cara kerja Suntikan KB 1 Bulan mirip dengan Pil KB Kombinasi. Suntikan pertama diberikan 7 hari pertama periode menstruasi atau 6 minggu setelah melahirkan bila tidak menyusui. Dosis

Kontrasepsi suntik Cyclofem 25 mg Medroksi Progesteron Asetat dan 5 mg Estrogen Sipionat diberikan setiap bulan.

2. Suntik 3 bulan (DMPA)

Depo Medroksiprogesteron Asetat (Depoprovera), mengandung 150 mg DMPA, yang diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntik intramuscular (di daerah bokong), disimpan dalam suhu 20OC – 25OC. Suntikan diberikan setiap 90 hari.

c. Keuntungan

Keuntungan dari kontrasepsi suntik ini adalah mencegah kehamilan jangka panjang, tidak mengandung estrogen tidak berdampak buruk pada penyakit jantung dan pembekuan darah, tidak berpengaruh pada hubungan seksual, dan tidak mempengaruhi ASI.

d. Kerugian dan efek samping

Kerugian dari kontrasepsi ini adalah tidak praktis karena melalui suntikan setiap 1 bulan atau 3 bulan. Gangguan perdarahan lebih banyak dijumpai. efek samping yang sangat tidak nyaman di rasakan dan kontrasepsi jenis suntik juga bisa di gunakan sebagai kontrasepsi jangka panjang, efek samping lainnya seperti gangguan menstruasi, terlambatnya kembali kesuburan, kenaikan berat badan, timbulnya jerawat, pada pemakaian jangka panjang dapat kepadatan tulang atau densitas.

3. Kontrasepsi Implan

a. Pengertian

Kontrasepsi implant adalah suatu alat kontrasepsi yang disusupkan dibawah kulit, biasanya dilengan bagian atas. Implant mengandung levonogestrel. Cara kerja dari

kontrasepsi implant ini sama dengan kontrasepsi pi (Larasati, 2017)

b. Jenis kontrasepsi implant

Menurut (Larasati, 2017) jenis kontrasepsi implant sebagai

berikut:

1. Norplant: terdiri dari 6 batang silastik lembut berongga dengan panjang 3,4 cm, dengan diameter 2,4 mm yang diisi dengan 36 mg Levonorgestrel dan lama kerjanya 5 tahun.
2. Implanon: terdiri dari satu batang putih lentur dengan panjang kira-kira 40 mm dan diameter 2 mm yang diisi dengan 68 mg 3 Keto desogestrel dan lama kerjanya 3 tahun
3. Indoplant: terdiri dari 2 batang yang diisi dengan 75 mg Levonorgestrel dengan lama kerja 3 tahun.

c. Keuntungan

keuntungan dari metode ini tahan sampai lima tahun, Implant juga cepet dlam menekan ovulasi, tidak mengganggu hubungan seks, tidak mengganggu laktasi, Pemasangan relatif mudah, hanya melalui sebuah oprasi kecil meskipun pengangkatannya relatif sungkar setelah kontrasepsi diambil kesuburan akan kembali dengan segera. Efek samping dari pemakaian kontrasepsi implant ini yaitu peningkatan berat badan karena hormon yang terkandung dapat merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus (Larasati, 2017)

d. Kerugian dan efek samping

Menurut (Larasati, 2017) ada beberapa kerugian menggunakan kontrasepsi implant yaitu :

1. Pemasangan dan pencabutan memerlukan intervensi bedah
2. Teknis aseptis (pencegahan infeksi) saat pembedahan harus memperhatikan agar resiko infeksi bisa dihindari.
3. Pencabutan relatif lebih sungkar di banding pemasangan
4. Implant menimbulkan efek samping androgenik seperti kenaikan berat badan, jerawat dan hirsutisme.

3. Konsep Penulisan Literatur Review

a. Pengertian Literatur Review

Literature Review adalah semua gambaran yang berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang suatu topic tertentu untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang apa yang diketahui dan yang belum diketahui tentang topic tersebut dengan tujuan untuk mengetahui rasional yang sudah dilakukan dan ide penelitian berikutnya. Peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kualitas dan temuan baru dari buku ilmiah (Wahono, 2016)

b. Tujuan Literatur Review

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran efek samping penggunaan kontrasepsi hormonal

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan
- b. Mengetahui lama penggunaan kontrasepsi hormonal
- c. Mengetahui efek samping penggunaan kontrasepsi hormonal

c. Manfaat Literatur Review

1. Mengetahui hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan dan yang berhubungan
2. Memperdalam pengetahuan dibidang yang sedang diteliti

3. Memperjelas terkait masalah penelitian
 4. Mengenal metode-metode terbaru yang telah diusulkan oleh peneliti sebelumnya untuk menyelesaikan masalah
- d. Sumber Literatur Review
1. Paper dari *Journal Ilmiah*
 2. Buku *Textbook*
 3. Disertasi dan *Thesis*
- e. Teknik Literature Review
1. Melakukan *review* dengan menggunakan teknik *compare* (mencari kesamaan dari beberapa sumber literature kemudian disimpulkan).
 2. Melakukan *review* dengan menggunakan teknik *criticize* (memberikan pendapat mengenai beberapa sumber yang sudah dibaca).
 3. Melakukan *review* dengan menggunakan teknik *synthesize* (menggabungkan beberapa sumber literature yang sudah dibaca kemudian dapat menjadi ide yang baru).
 4. Melakukan *review* dengan menggunakan teknik *summarize* (menuliskan kembali sumber dan kalimatnya sendiri).
- f. Cara Membaca Sumber Literature Review
1. Skimming adalah suatu proses membaca secara cepat dengan mengambil inti setiap *paragraph*.
 2. Paragraph Statement adalah suatu cara membaca kalimat penting dalam sebuah paragraph untuk membantu dan memahami *paragraph* objek.
 3. Dokumen Statemen adalah membaca *statemen* utama berguna membantu mengerti tema keseluruhan dari isi sebuah dokumen.

